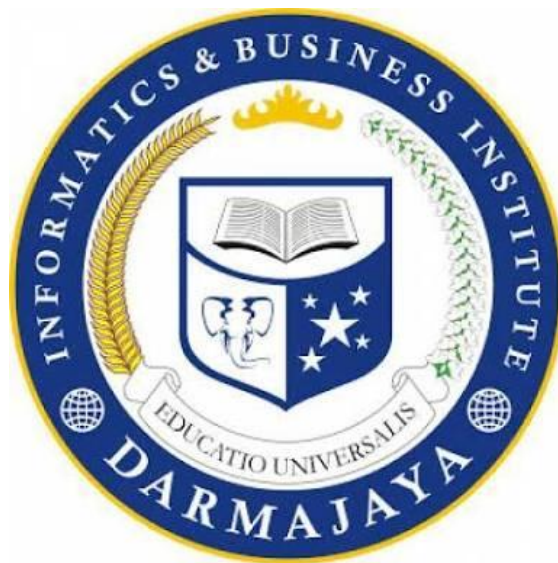


**PENINGKATAN PEMASARAN PADA UMKM KOMPOS DI KELURAHAN WAY
URANG MELALUI DIGITAL MARKETING**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**



DISUSUN OLEH:

NADHIRA SHESIANA 1811010167

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENINGKATAN PEMASARAN PADA UMKM KOMPOS DI KELURAHAN WAY
URANG MELALUI DIGITAL MARKETING**


Oleh:

Nadhira Shesiana 1811010167

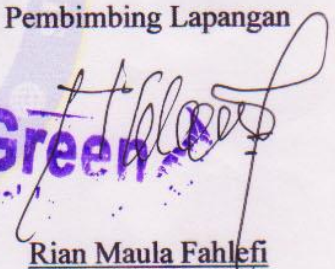
Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen pembimbing

Pembimbing Lapangan


Dodi Yudo S, S.Si.,M.TI

NIK.11340809


Rian Maula Fahlefi

NIK.1801062612910003

Ketua Jurusan


Dr. Chairani, S.Kom., M.Eng

NIK. 01190305

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Dan Manfaat | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Kegiatan | 3 |
| 1.3.2 Manfaat Kegiatan | 3 |
| 1.4 Mitra Yang Terlibat..... | 4 |
| | |
| BAB II PELAKSANAAN PROGRAM..... | 5 |
| 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan | 5 |
| 2.1.1 Membuat Inovasi Website informasi seputar UMKM..... | 5 |
| 2.1.2 Mengenalkan Kompos dan Serabut lewat Social Media dan Marketplace..... | 5 |
| 2.1.3 Proses Produksi Kompos Lush Green | 6 |
| 2.1.4 Kegiatan Jumat Bersih dan Pemasangan Banner | 6 |
| 2.1.5 Penanaman Bibit Pohon Gelodokan | 6 |
| 2.1.6 Pembagian Masker dan Poster ProKes | 7 |
| 2.2 Waktu Kegiatan | 7 |

| | |
|--|----|
| 2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi | 9 |
| 2.3.1 Membuat Inovasi Website | 9 |
| 2.3.2 Mengenalkan Kompos dan Serabut Lush Green lewat Social Media dan Marketplace | 11 |
| 2.3.3 Proses Produksi Kompos Lush Green | 12 |
| 2.3.3.1 Proses Pengambilan Bahan Baku Kompos | 12 |
| 2.3.3.2 Pengantaran Bahan Baku ke Tempat Produksi | 13 |
| 2.3.3.3 Penyiraman EM-4 | 13 |
| 2.3.3.4 Pengambilan Sekam atau Kulit Padi | 14 |
| 2.3.3.5 Pembakaran Sekam | 14 |
| 2.3.3.6 Pencampuran Kompos dan Sekam Bakar | 15 |
| 2.3.3.7 Proses pengayakkan | 16 |
| 2.3.3.8 Proses Pengemasan | 17 |
| 2.3.3.9 Kompos siap antar ke Distributor | 17 |
| 2.3.3.10 Kompos tiba di tempat Distributor | 18 |
| 2.3.4 Kegiatan Jumat Bersih | 18 |
| 2.3.5 Penanaman Bibit Pohon Gelodokan | 19 |
| 2.3.6 Pembagian Masker dan Poster ProKes | 20 |
| 2.3.7 Penanaman Bibit Pohon di Rumah Dinas Bupati | 21 |
| 2.3.8 Penyerahan Sertifikat dari UMKM | 22 |
| 2.4 Dampak Kegiatan | 22 |
| 2.4.1 Membuat Inovasi Website yang menarik di UMKM Kompos dan Serabut Lush Green | 22 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4.2 Mengenalkan Kompos dan Serabut lewat Social Media dan Marketplace | 23 |
| 2.4.3 Pembagian Masker dan Poster ProKes | 23 |
| 2.4.4 Kegiatan Jumat Bersih dan Pemasangan Banner | 23 |
| 2.4.5 Penanaman Bibit Pohon Gelodokan... .. | 24 |
| BAB III PENUTUP | 25 |
| 3.1 Kesimpulan | 25 |
| 3.2 Saran..... | 25 |
| 3.3 Rekomendasi..... | 27 |
| LAMPIRAN..... | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Website Lush Green Indonesia | 17 |
| Gambar 2.2 Halaman Produk Kompos | 15 |
| Gambar 2.3 Halaman Produk Cocopot | 17 |
| Gambar 2.4 Halaman Produk Cocopeat..... | 18 |
| Gambar 2.5 Akun Sosial Media, Linktree, dan Marketplace..... | 19 |
| Gambar 2.6 Pengambilan Kotoran Sapi | 20 |
| Gambar 2.7 Pengantaran Kotoran Sapi ke Tempat Produksi | 21 |
| Gambar 2.8 Penyiraman EM-4 | 13 |
| Gambar 2.9 Pengambilan Sekam | 14 |
| Gambar 2.10 Pembakaran Sekam | 14 |
| Gambar 2.11 Sekam yang sudah dibakar | 15 |
| Gambar 2.12 Pencampuran Kompos dan Sekam Bakar | 15 |
| Gambar 2.13 Pengayakkan | 16 |
| Gambar 2.14 Kompos yang sudah diayak | 16 |
| Gambar 2.15 Pengemasan Kompos | 17 |
| Gambar 2.16 Kompos Selesai dikemas | 17 |
| Gambar 2.17 Kompos siap diantar | 17 |
| Gambar 2.18 Kompos tiba di tempat Distributor | 18 |
| Gambar 2.19 Kegiatan Jumat Bersih | 18 |
| Gambar 2.20 Pemasangan Banner | 19 |
| Gambar 2.21 Bibit Pohon Gelodokan | 19 |
| Gambar 2.22 Penanaman Pohon | 20 |
| Gambar 2.23 Pembagian Masker | 20 |
| Gambar 2.24 Penyebaran Poster | 21 |
| Gambar 2.25 Penanaman Pohon di Rumah Dinas Bupati | 21 |
| Gambar 2.26 Penyerahan Sertifikat dari UMKM | 22 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------|---|
| Tabel 2.1 Waktu Kegiatan..... | 7 |
|-------------------------------|---|

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul **“PENINGKATAN PEMASARAN UMKM KOMPOS DIKELURAHAN WAY URANG MELALUI DIGITAL MARKETING”**. Dalam penyusunan laporan ini terdapat hambatan juga pengalaman, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga atas segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kemudahan di setiap kegiatan.
2. Orang tua beserta Keluarga Besar yang telah memberikan semangat do'a dan dukungan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. H.Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Dr.,Chairani,S.Kom., M.Eng selaku ketua program studi Teknik Informatika IIB Darmajaya.
5. Bapak Dodi Yudo S, S.Si.,M.TI selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing, serta saran-saran selama kegiatan hingga penyusunan laporan selesai.
6. Bapak Suhendri S.E selaku lurah dikelurahan Way urang beserta jajarannya yang telah memberikan Izin kepada kami untuk melaksanakan PKPM dikelurahan Way urang.

7. Bapak Rian Maulana F selaku Pembimbing Lapangan sekaligus pemilik UMKM Serabut dan Kompos Lush Green di Kelurahan Way Urang yang telah mendampingi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM serta mengajarkan saya seputar usahanya yakni kompos dan serabut dari proses awal hingga pemasaran produknya.
8. Segenap masyarakat RT 03 Kelurahan Way Urang yang senantiasa mendukung setiap agenda dan program kerja yang penulis buat.
9. Rekan-rekan mahasiswa Kelompok 27 sesama peserta PKPM IIB Darmajaya yang telah bekerja sama dari awal sampai dengan akhir.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penyusunan serta cara penulisan laporan ini, Kritik dan Saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penulis demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi penyusun pada khususnya.

Way Urang, 05 Maret 2022

Nadhira Shesiana

1811010167

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) dimana salah satu Perguruan Tinggi Darmajaya yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Di era perkembangan saat ini, Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi Covid-19 pada 2 tahun terakhir menghambat banyak sekali Kegiatan, termasuk Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan kegiatan terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Pada saat pandemic kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dilaksanakan secara individu/mandiri oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM. Pada saat ini kabar berita wabah Covid-19 semakin hari semakin menurun, Oleh karena itu, maka pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya pada Periode Genap 2021/2022 di laksanakan turun atau terjun langsung di tengah masyarakat. Pelaksanaan PKPM Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya tahun 2022 bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan yang terbagi menjadi 4 Kecamatan yaitu Bakauheni, Rajabasa, Penengahan dan Kalianda dan tersebar di 28 Desa/UMKM dalam waktu 30 hari yang telah ditetapkan panitia dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Pihak Panitia menetapkan Kelompok 27 diletakkan di Desa Way Urang Kecamatan Kalianda.

Kelurahan Way urang adalah salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM yang terletak di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Kelurahan Way Urang yaitu UMKM Kompos dan serabut (Lush Green) yang beridiri sejak tahun 2019 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Rian Maulana F, usaha di Kelurahan Way Urang ini tidak terlalu bergerak dikarenakan kurangnya media pemasaran dan teknologi. Dengan adanya kendala tersebut Sehingga perlu adanya Inovasi Pembuatan Website yang di butuhkan oleh UMKM Kompos dan Serabut agar dapat memperluas pemasaran produk tersebut.

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19, penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kompos ini masih dilakukan secara manual dan sederhana. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha kompos ini yaitu mengenai pemasaran digital atau digital marketing yang masih belum di terapkan secara intens dalam usahanya, terutama jika ditinjau dari aspek pengaplikasiannya. Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengusaha Pupuk Kompos yaitu Lush Green terutama dalam hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran dari produk Kompos ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah pemasaran produk, yang diantaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam perluasan pemasaran yang dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan penjelasan diatas saya mencoba mengangkat judul PKPM yaitu “ **PENINGKATAN PEMASARAN PADA UMKM KOMPOS DI KELURAHAN WAY URANG MELALUI DIGITAL MARKETING**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan PKPM ini adalah:

1. Bagaimana menciptakan inovasi memperluas informasi tentang Serabut dan Kompos?
2. Bagaimana mengembangkan strategi pemasaran secara digital dalam pemesanan Kompos dan Serabut?
3. Bagaimana cara mengetahui kegunaan dan keunggulan penggunaan kompos pada tanaman ?
4. Bagaimana cara menumbuhkan kesadaran masyarakat dan menanggulangi pembuangan sampah sembarangan dilingkungan kelurahan Way urang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam kegiatan PKPM ini adalah:

1. Menciptakan sebuah inovasi pembuatan website kompos dan serabut ini sebagai media informasi seputar UMKM tersebut yang dapat di akses secara online serta marketing digital menggunakan social media yaitu Shopee dan Instagram.
2. Memberikan edukasi tentang kegunaan kompos pada tanaman.
3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut:

a. IIB Darmajaya

- 1) Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Sebagai bahan referensi tambahan pengetahuan bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) bagi civitas akademik di IIB Darmajaya.

b. Mahasiswa

- 1) Memperdalam pengetahuan pembuatan website dan digital marketing.
- 2) Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.
- 3) Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
- 4) Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kompos dan serabut termasuk pembelajaran dari proses awal produksi sampai dengan selesai.

c. Masyarakat

- 1) Mempermudah mendapat informasi terkait UMKM
- 2) Membantu pemilik UMKM memperluas pemasaran produk.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Kelurahan Way Urang

Kelurahan Way Urang merupakan bagian dari Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan . Kelurahan Way Urang berada di Jl. Z.A. Pagar Alam Kalianda 35513 Lampung Selatan. Kepala Kelurahan bapak Suhendri, S.E yang telah menjabat sejak tahun 2021.

1.4.2 RT 03 Kelurahan Way Urang

RT 03 Kelurahan Way Urang merupakan bagian dari Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, RT 03 Kelurahan Way Urang berada di Jln Jeruk Blok C No 101 Perumnas Hartono. Di ketuai oleh Bapak Marsito.

1.4.3 Bapak Rian Maulana F Pemilik UMKM Lush Green

UMKM Kompos dan Serabut Lush Green yang telah dirintis oleh Bapak Rian Maulana F sejak tahun 2019 menjadi salah satu sasaran saya untuk membantu agar dapat memulihkan kembali perekonomian dengan memberikan sosialisasi tentang cara pemasaran yang lebih baik agar dapat memperluas pasar dan memudahkan pendistribusian produk.

1.4.4 Dinas Lingkungan Hidup

Kepala bidang Penanggulangan sampah rumah tangga Bapak Rusman dari Dinas Lingkungan Hidup Lampung Selatan Yang turut mendukung kegiatan kemasyarakatan yang kami lakukan di daerah kelurahan Way Urang.

1.4.5 Masyarakat Kelurahan Way Urang

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat.

1.4.6 Social Media dan Marketplace

<http://62130d27e2389.site123.me/>

<https://shopee.co.id/lushgreen016?smtt=0.0.9>

https://instagram.com/lushgreenindonesia?utm_medium=copy_link

<https://linktr.ee/lushgreenindonesia>

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Membuat Inovasi Website informasi seputar UMKM

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui informasi seputar UMKM Lush green, dengan adanya website ini mempermudah konsumen untuk memperluas jaringan pengetahuan tentang kompos dan serabut pada UMKM Lush Green.

2.1.2 Mengenalkan Kompos dan Serabut Lush Green Lewat Sosial Media dan Marketplace

Karena kurangnya media pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Lush Green pada saat ini. Oleh sebab itu, saya ingin lebih memperkenalkan Kompos dan Serabut Lush Green lewat sosial media agar lebih dikenal masyarakat dan meningkatkan penjualan. Dalam penjualan kompos lewat sosial media bertujuan untuk membantu menjualkan kompos karena sosial media merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berinteraksi, berbagi berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual melalui instagram ataupun jejaring sosial lainnya. Selain memanfaatkan sosial media, saya pun mengenalkan kompos melalui marketplace yaitu Shopee. Serta pada bio atau profil instagram UMKM, saya mencantumkan linktree, yang mana linktree ini digunakan untuk mencantumkan berbagai tautan (instagram, website, dan shopee). Karena linktree ini cukup efektif dan bermanfaat bagi penjual online. Ini dilakukan agar dapat memasarkan produk dengan jangkauan yang lebih luas. Dengan demikian, owner atau pemilik usaha di zaman sekarang wajib menggunakan sosial media untuk menjual dan memasarkan produknya lewat online. Mengingat peran sosial media yang sangat penting dan berpengaruh terhadap penjualan dan di masa pandemi Covid-19 ini orang-orang lebih suka dan sering menggunakan sosial media dalam berbelanja online.

2.1.3 Proses Produksi Kompos Lush Green

Kegiatan ini merupakan proses UMKM sehingga terjadinya sebuah kompos yang siap didistribusi dan digunakan oleh konsumen atau distributor. Pada saat PKPM berlangsung para peserta PKPM dapat melihat proses produksi kompos dari awal sampai

dengan akhir untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang kompos Lush Green.

2.1.4 Kegiatan Jumat Bersih dan Pemasangan Banner

Kegiatan Jumat bersih merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang di dukung oleh Dinas Lingkungan Hidup di setiap hari Jumat. Pada setiap Jumat pagi pada setiap minggunya seluruh warga berkumpul untuk gotong royong atau kerja bakti. Biasanya, kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan tempat pembuangan sampah liar di sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan demi kesehatan dan kenyamanan yang dapat dipelihara dengan baik. Selain itu, kegiatan jumat bersih ini dilakukan sekaligus untuk menghimbau warga setempat agar tidak membuang sampah sembarangan di tempat yang tidak semestinya dengan dipasangkan banner peringatan “Dilarang membuang sampah” agar dapat memotivasi warga untuk selalu menjaga lingkungan sekitar yang bersih dan terhindar dari sampah terutama sampah plastik. Kegiatan ini pun diharapkan mampu memberikan manfaat bagi warga dan menjadikannya sebagai kegiatan rutin pada hari jumat.

2.1.5 Penanaman Bibit Pohon Gelodokan

Kegiatan penanaman bibit dilaksanakan untuk penghijauan sebagai bukti kepedulian saya sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar. Bibit yang ditanam ialah bibit pohon gelodokan. Penanaman bibit ini ditanam di tempat pembuangan sampah liar yang sudah dibersihkan pada saat jumat bersih. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran warga dalam membuang sampah serta menambah semangat warga untuk turut menanam tumbuh- tumbuhan yang bermanfaat dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan.

2.1.6 Pembagian Masker dan Poster Protokol Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, seperti membagi masker agar tetap saling menggunakan protocol Kesehatan sesuai yang telah dianjurkan dan menyebar poster edukasi 4M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menghindari Kerumunan). Di daerah setempat agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan, yang termasuk dalam mencegah penularan Covid-19. Mengingat kepada masyarakat Way Urang dan pelanggan dalam UMKM agar selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi saat ini serta selalu mematuhi dan melaksanakan Protokol Kesehatan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan /way Urang dimulai pada tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan 02 Maret 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan atas perizinan dari semua mitra yang terlibat untuk melakukan koordinasi kepada masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tabel 2.1 Program Kerja yang dilaksanakan

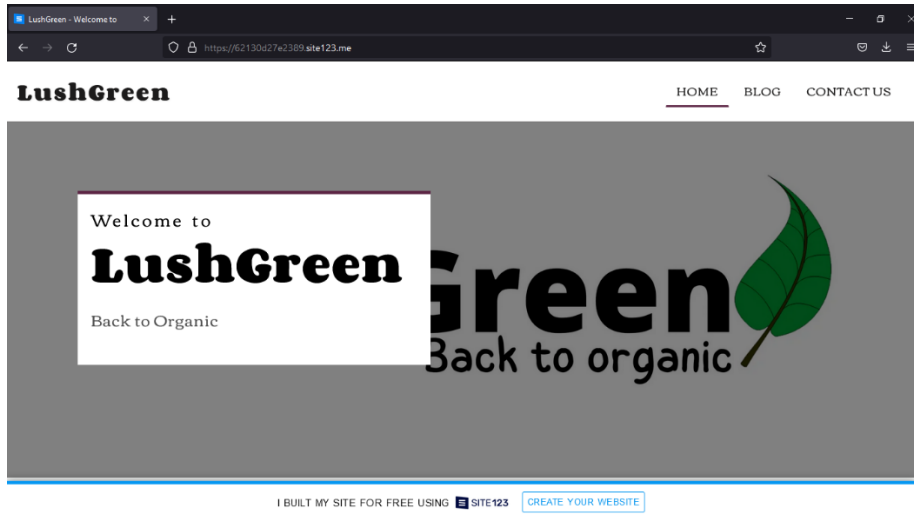
| Hari/Tanggal | Kegiatan | Target Kegiatan |
|-----------------------------------|---|------------------------|
| Senin, 31 Januari 2022 | Pelepasan PKPM Semester ganjil 2021/2022. | Kantor Bupati Kalianda |
| Rabu, 2 Februari 2022 | Meminta izin lapor melakukan kegiatan PKPM ke kelurahan. | Kelurahan Way Urang |
| Kamis, 3 Februari 2022 | Survey Lokasi UMKM dan Pengenalan UMKM Lush Green Indonesia | UMKM Lush Green |
| Jumat – Minggu, 4-6 Februari 2022 | Pengambilan bahan baku kompos (kotoran sapi) | Peternak sapi |
| Senin, 7 Februari 2022 | Pengambilan Sekam / kulit padi untuk campuran kompos | Penggilingan padi |
| Senin - Rabu, 7-9 Februari 2022 | Proses Pembakaran Sekam | UMKM Lush Green |
| Rabu – Sabtu, 9-12 Februari 2022 | Pencampuran bahan baku kompos sekaligus Pengayakan kompos | UMKM Lush Green |
| Senin, 14 Februari 2022 | Proses Packing & Langsung di salurkan ke Distributor | Distributor Kedaton |
| Selasa, 15 Februari 2022 | Kunjungan ke DLH sekaligus mengajak Kerjasama untuk melakukan bersih-bersih dan | Dinas Lingkungan Hidup |

| | | |
|----------------------------------|--|----------------------------------|
| | penanaman pohon | |
| Rabu, 16 Februari 2022 | Pengambilan bibit untuk penanaman pohon | UPT DLH Ketapang |
| Kamis, 17 Februari 2022 | Pembuatan & Pemasangan banner “Dilarang Buang Sampah” | Lingkungan Way Urang |
| Jumat, 18 Februari 2022 | Kegiatan Bersih-bersih & Penanaman pohon | Lingkungan Way Urang |
| Minggu-Rabu, 20-23 Februari 2022 | Pembuatan website sekaligus pengenalan penjualan / pemasaran melalui marketing digital | Lush Green |
| Kamis, 24 Februari 2022 | Pembagian Masker dan Penyebaran poster ProKes | Masjid dan Lingkungan Way Urang |
| Jumat, 25 Februari 2022 | Pemasangan Banner dan Penanaman pohon | Rumah Dinas Bupati |
| Senin, 28 Februari 2022 | Penyerahan Sertifikat dari UMKM | Taman Edukasi Kalianda |
| Selasa, 1 Maret 2022 | Pamit Sekitar & Kelurahan Way Urang | Perumnas Hartono & Kel.Way Urang |
| Rabu, 2 Maret 2022 | Penarikan Kembali Mahasiswa PKPM Periode Ganjil 2021/2022 | Kantor Bupati Kalianda |

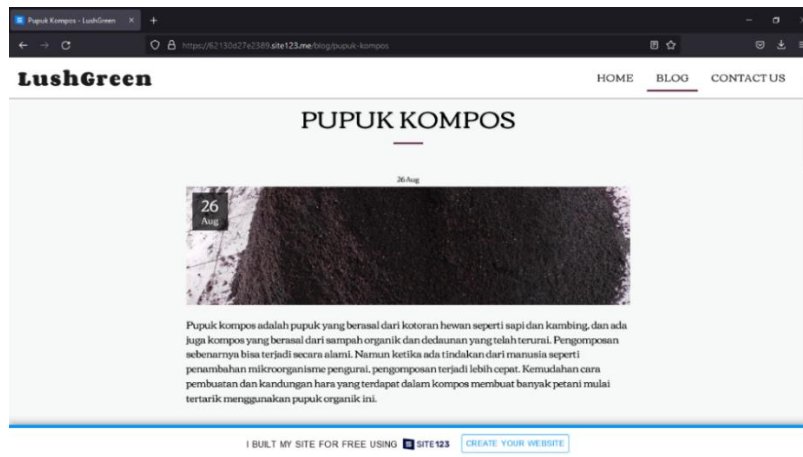
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Membuat Inovasi Website

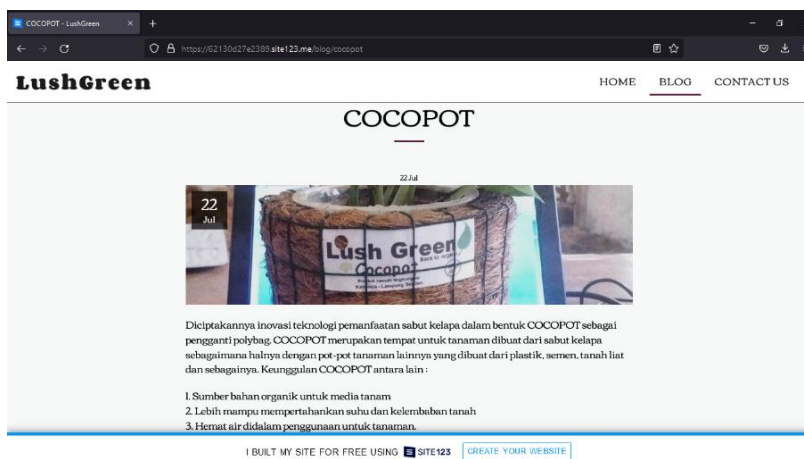
Pembuatan website guna memberikan informasi dan edukasi lebih jelas untuk kegunaan dan pengertian tentang kompos, cocopot dan cocopeat.



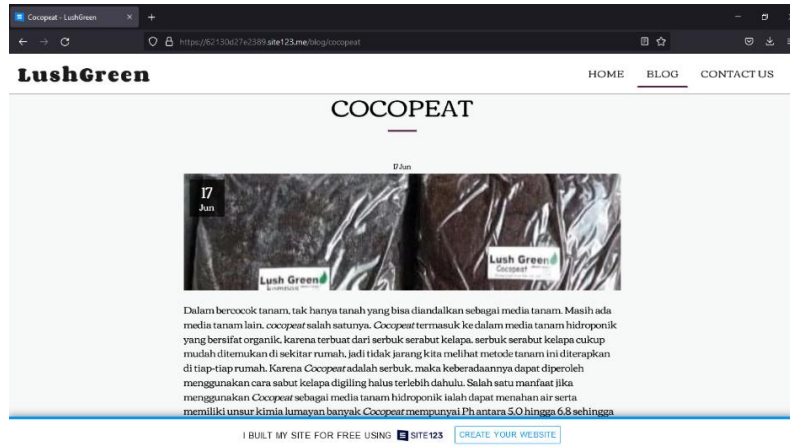
Gambar 2.1 Website Lush Green Indonesia



Gambar 2.2 Halaman Produk Kompos



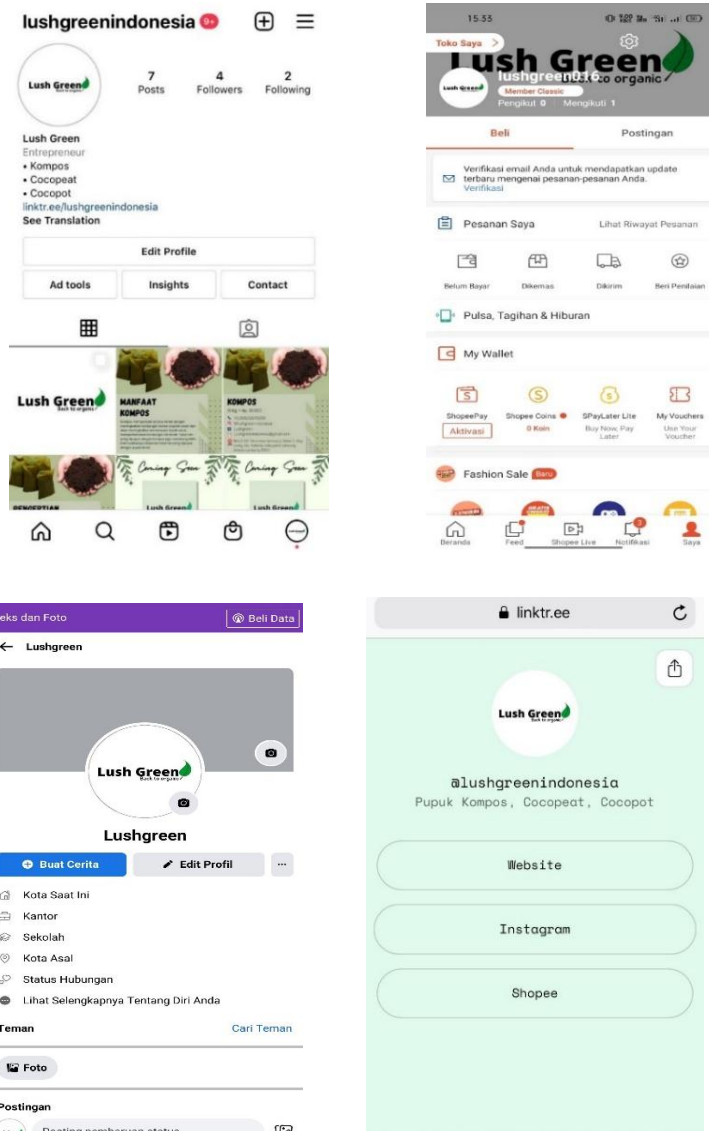
Gambar 2.3 Halaman Produk Cocopot



Gambar 2.4 Halaman Produk Cocopeat

2.3.2 Mengenalkan Kompos dan Serabut Lush Green Lewat Sosial Media dan Marketplace

Mendaftarkan UMKM ke market place dan Akun Social Media. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada masyarakat terutama kepada pelaku UMKM dalam menyusun strategi pemasaran secara online melalui digital marketing yaitu Instagram dan Facebook serta Platform e-commerce yaitu shopee. Dan membuat Linktree yang dapat mencantumkan tautan atau link akun lainnya.



Gambar 2.5 Akun Instagram, Facebook, Shopee dan Linktree

2.3.3 Proses Produksi Kompos Lush Green

Bahan utama dari pembuatan kompos ini adalah kotoran sapi dan Sekam (kulit padi) yang dibakar untuk menambah unsur hara sehingga meningkatkan kesuburan tanaman nantinya. Kotoran Sapi yang sudah disiapkan diambil kemudian disiram dengan EM-4 atau air gula dengan cara mencampurkan air dan cairan EM-4 kemudian didiamkan selama 30 menit untuk proses fermentasi kompos, lalu kompos didiamkan selama 1-4 minggu tergantung kualitas kompos. Jika kompos sudah matang/ sudah menjadi tanah biasanya hanya memerlukan waktu 3-7 hari untuk waktu fermentasi.

Bahan Campuran untuk Kompos ini bisa Cocopeat atau Sekam Bakar, yang digunakan kali ini ialah Sekam Bakar. Proses pembakaran sekam dilakukan dengan cara di bakar sampai sekam berubah warna menjadi hitam tetapi tidak menjadi abu. Jadi

Kompos yang sudah di fermentasi dicampur dengan sekam bakar dan diayak dengan tujuan agar kompos yang dihasilkan menjadi halus serta menyaring sampah yang ikut terbawa saat pengambilan kompos sehingga kompos menjadi lebih berkualitas. Kemudian dipacking menjadi beberapa ukuran karung 10kg, 25kg dan 50 kg dan dijahit menggunakan benang Kasur dengan alat jahit karung. Terakhir disalurkan ke distributor maupun Konsumen. Untuk harga Distributor dan Konsumen berbeda, untuk distributor dibandroll dengan harga Rp.10.000 karung ukuran 10Kg, Rp.25.000 karung ukuran 25Kg dan Rp.50.000 karung ukuran 50Kg , dengan Konsumen Rp. 15.000 karung ukuran 10Kg, Rp.30.000 karung ukuran 25Kg dan Rp.60.000 karung ukuran 50Kg.

2.3.3.1 Proses Pengambilan bahan baku kompos berupa kotoran sapi



Gambar 2.6 Pengambilan Kotoran Sapi

2.3.3.2 Pengantaran bahan baku kompos (kotoran sapi) ke tempat produksi



Gambar 2.7 Pengantaran Kotoran Sapi ke Tempat Produksi

2.3.3.3 Penyiraman EM-4 untuk proses fermentasi kompos



Gambar 2.8 Penyiraman EM-4

2.3.3.4 Proses Pengambilan Sekam atau Kulit Padi



Gambar 2.9 Pengambilan Sekam

2.3.3.5 Pembakaran Sekam untuk meningkatkan unsur hara



Gambar 2.10 Pembakaran Sekam



Gambar 2.11 Sekam yang sudah di bakar

2.3.3.6 Pencampuran Kompos dengan Sekam yang telah dibakar untuk mempermudah proses pengayakkan



Gambar 2.12 Pencampuran Kompos dan Sekam Bakar

2.3.3.7 Proses Pengayakkan Kompos dan Sekam bakar yang telah dicampur



Gambar 2.13 Pengayakkan Kompos dan Sekam Bakar



Gambar 2.14 Kompos yang sudah di ayak

2.3.3.8 Proses Pengemasan Kompos yang telah di ayak



Gambar 2.15 Pengemasan Kompos

2.3.3.9 Kompos Siap diantar ke Distributor



Gambar 2.16 Kompos Selesai Dikemas



Gambar 2.17 Kompos siap Diantar

2.3.3.10 Kompos Tiba di tempat Distributor



Gambar 218 Kompos di Tempat Distributor

2.3.4 Kegiatan Jumat Bersih dan Pemasangan Banner

Kegiatan ini dilakukan di Perumnas Hartono Kelurahan Way Urang, tempat ini merupakan tempat pembuangan sampah liar dimana dari Dinas Lingkungan Hidup sudah sering menghimbau untuk tidak membuang sampah didaerah ini dengan kegiatan bersih-bersih dan memasang banner peringatan “Dilarang membuang sampah” ini diharapkan sudah tidak ada lagi warga sekitar yang membuang sampah.



Gambar 2.19 Kegiatan Jumat Bersih



Gambar 2.20 Pemasangan Banner Peringatan

2.3.5 Penanaman Bibit Pohon Gelodokan

Penanaman bibit pohon gelodokan ini dilakukan di tempat pembuangan sampah liar yang telah dibersihkan pada agenda jumat bersih guna agar masyarakat setempat tidak Kembali membuang sampah liar ke tempat ini.



Gambar 2.21 Bibit Pohon Gelodokan



Gambar 2.22 Penanaman Bibit Pohon Gelodokan

2.3.6 Pembagian Masker dan Poster Protokol Kesehatan

Kegiatan ini dilakukan di Masjid dan Daerah Kelurahan Way Urang untuk menghimbau masyarakat agar tetap mematuhi protocol Kesehatan dengan melaksanakan Tindakan 4M yakni Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjauhi Kerumunan.



Gambar 2.23 Pembagian Masker di Masjid



Gambar 2.24 Penyebaran Poster ProKes di Way Urang

2.3.7 Penanaman Bibit Pohon di Rumah Dinas Bupati Kalianda Lampung Selatan

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian kami sebagai mahasiswa terhadap penghijauan lingkungan serta memperkenalkan produk kompos hasil produksi UMKM Lush Green Indonesia yang dilakukan di rumah dinas bupati Kalianda Lampung Selatan.



Gambar 2.25 Penanaman Bibit Pohon di Rumah Dinas Bupati

2.3.8 Penyerahan Sertifikat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM)

Penyerahan Sertifikat ini diberikan kepada mahasiswa PKPM Kelompok 27 Kompos dan Serabut dari UMKM Lush Green Indonesia yang diketahui oleh Dinas Koperasi dan UKM serta Bupati Lampung Selatan.



Gambar 2.26 Penyerahan Sertifikat oleh Ibu Bupati dan UMKM

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Membuat Inovasi Website yang Menarik di UMKM Kompos dan Serabut Lush Green

Dampak yang diharapkan yaitu dapat menerima progja yang saya kerjakan dalam UMKM dan dapat mengembangkan dan mengembangkan website ini lebih baik lagi. Sebab, dengan adanya website ini dapat membantu menyebar luaskan informasi tentang UMKM Lush Green Kompos dan Serabut, serta dapat menaikkan penjualan. Kedepannya konsumen akan dapat membeli produk kita kembali yang membuatnya menjadi loyal dan

pastinya kita mendapatkan review yang baik oleh para konsumen. Hal itu membuat konsumen lebih melek dan mengenal secara lebih baik dengan produk kita.

2.4.2 Mengenalkan Kompos dan Serabut Lush Green lewat Social Media dan Marketplace

Dampak pada jangka pendeknya, saya harap dapat melakukan pemasaran dengan baik agar dapat mengenalkan produk-produk yang sudah di buat dan di pasarkan melalui sosial media dan marketplace.

Dalam jangka panjangnya, UMKM dapat menjadikan teknologi pemasaran dengan alat-alat yang canggih di zaman sekarang ini. Dengan menggunakan pemasaran lewat sosial media dan marketplace akan membuat usaha lebih mudah dalam mencari pelanggan, karena di zaman sekarang banyak sekali orang-orang yang menggunakan sosial media dan marketplace dan mereka lebih suka belanja melalui sosial media dan marketplace karena sangat mudah dan simpel tidak harus menuju ke store, cukup lewat sosial media bisa melihat produk dan bisa konsultasi kepada owner, sehingga hal ini menjadi lebih efisien dan efektif.

2.4.3 Pembagian Masker dan Penyebaran Poster Protokol Kesehatan

Dengan adanya Pembagian Masker dan penyebaran Poster, tingkat pemahaman dan kepedulian untuk melindungi diri dan menjaga kesehatan masyarakat sekarang lebih meningkat. Dimana hal ini terlibat pada saat berpergian dalam bekerja atau kegiatan yang dilakukan masyarakat setiap harinya. Masyarakat sudah menggunakan masker dengan panduan yang benar, mulai menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan setelah berkegiatan di luar rumah dan sering mencuci tangan.

2.4.4 Kegiatan Jumat Bersih dan Pemasangan Banner Peringatan

Kegiatan jumat bersih adalah suatu kegiatan bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dampak dari kegiatan ini sebagai solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat kelurahan Way Urang. Kegiatan bersih-bersih dan pemasangan banner peringatan ini juga berdampak pada kesadaran masyarakat Way Urang akan

pentingnya menjaga lingkungan yang harmonis dan akan membentuk lingkungan masyarakat yang sehat, serta menumbuhkan rasa kepedulian pada lingkungan dan orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan demikian, kegiatan ini membuat Kelurahan Way Urang menjadi lebih.

2.4.5 Penanaman Bibit Pohon Gelodokan

Dengan adanya kegiatan penanaman bibit ini sebagai bentuk kepedulian saya sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan guna membangun hidup sehat dan berkontribusi bagi lingkungan sekitar. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup. Kegiatan penanaman bibit ini diharapkan dapat memberikan dampak kepada lingkungan Way Urang untuk manfaat penghijauan alam dan diharapkan pula setelah bibit pohon Gelodokan ini tumbuh besar dapat berguba bagi masyarakat.

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah saya lakukan di Kelurahan Way Urang khususnya di UMKM Kompos dan Serabut Lush Green selama kurang lebih 1 bulan lamanya, maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Menciptakan inovasi kreatif dalam pembuatan website informasi tentang kompos yang membantu calon pembeli lebih mengenal produk kompos Lush Green.
- b. Pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online lewat sosial media dan marketplace dapat menjadi lebih luas dan calon konsumen lebih mudah mengetahui produk ini, serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah.
- c. Terlaksananya edukasi terkait pencegahan Covid-19 melalui pembagian masker dan penyebaran poster prokes terkait ajakan untuk selalu memakai masker dan melakukan Kegiatan 4M.
- d. Terciptanya lingkungan bersih melalui kegiatan jumat bersih dan pemasangan banner peringatan pembuangan sampah secara liar yang dilaksanakan warga Lingkungan Way Urang yang didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- e. Terlaksananya penanaman bibit pohon Gelodokan sebagai bukti kepedulian saya sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar.

3.2 SARAN

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perangkat Daerah

Kepada pihak perangkat RT/RW setempat agar dapat memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi rutin agar masyarakat tetap mengenakan protokol kesehatan dan semoga apa yang telah diberikan kepada lingkungan Way Urang sekiranya dapat dikelola dengan baik perkembangan di Way Urang meskipun masa pandemi Covid-19.

2 Untuk UMKM Kompos dan Serabut Lush Green

Kepada pihak UMKM Kompos dan Serabut untuk lebih memperhatikan kegiatan pemasaran agar lebih sering update, lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan

terbaru dalam berinovasi agar konsumen tertarik dan dapat mempertahankan penjualan agar lebih meningkat.

3 Untuk Masyarakat Way Urang

Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko di dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi dalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia, serta selalu menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan- kegiatan yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

4 Untuk Institusi

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa.

3.3 REKOMENDASI

Rekomendasi untuk kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada UMKM Dapat menerapkan ilmu yang telah diterapkan selama kegiatan PKPM berlangsung.
2. Kepada Masyarakat untuk tetap menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan agar lingkungan sekitar tetap terjaga kebersihannya. Dan untuk tetap

mematuhi dan melaksanakan kegiatan 4M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak dan Menjauhi Kerumunan).

LAMPIRAN



Lampiran 1 Pelepasan PKPM Periode Ganjil 2021/2022



Lampiran 2 Pelepasan bersama DPL di Perumnas Hartono



Lampiran 3 Silaturahmi RT untuk melakukan kegiatan PKPM



Lampiran 4 Melihat Tambak Udang Bu RT



Lampiran 5 Izin RT untuk melakukan Kegiatan di UMKM



Lampiran 6 Izin Kelurahan Way Urang untuk melakukan kegiatan PKPM



Lampiran 7 Survey ke Tempat UMKM



Lampiran 8 Silaturahmi ke Rumah Dinas Perikanan



Lampiran 9 Bahan Baku Kompos (Kotoran Sapi)



Lampiran 10 Tempat Produksi



Lampiran 11 Serabut Kelapa



Lampiran 12 Kotoran Sapi yang sudah di Fermentasi



Lampiran 13 Membuat Cocopot



Lampiran 14 Sekam atau Kulit Padi



Lampiran 15 Alat untuk Mengayak



Lampiran 16 Kompos Siap Dikemas



Lampiran 17 Konsumen dari Litbang LamSel



Lampiran 18 Menghilangkan lelah bersama Pemilik UMKM



Lampiran 19 Kunjungan ke Dinas Lingkungan Hidup



Lampiran 20 Mengambil Bibit Pohon di UPT DLH



Lampiran 21 Kegiatan Jumat Bersih



Lampiran 22 Banner Peringatan



Lampiran 23 Penanaman Pohon oleh Kepala Bidang DLH dan Kepala Lingkungan Way Urang



Lampiran 24 Penanaman oleh Pak RT dan UMKM Kompos



Lampiran 25 Penanaman oleh Warga Setempat



Lampiran 26 Silaturahmi Keluarga Pemilik UMKM



Lampiran 27 Penyebaran Poster dan Bagi Masker



Lampiran 28 Foto bersama Ibu Bupati Kalianda



Lampiran 29 Penyerahan Sertifikat oleh Ibu Bupati



Lampiran 30 Penyerahan Sertifikat oleh UMKM



Lampiran 31 Sertifikat Kelompok 27



Lampiran 32 Sertifikat Individu



Lampiran 33 Memberikan Cenderamata untuk Kelurahan Way Urang



Lampiran 34 Memberikan Cenderamata untuk UMKM



Lampiran 35 Penyerahan Sertifikat bersama DPL

DAFTAR PUSTAKA

Artaye, Ketut. “Panduan Pelaksanaan PKPM/KP Mandiri | PKPM DARMAJAYA.” (Accessed March 7, 2022.)

<https://pkpm.darmajaya.ac.id/panduan-pelaksanaan-pkpm-kp-mandiri.html>

Aziz, Dr RZ Abdul, Zaidir Jamal, S Kom, and M Eng. “Kepala Bagian Pengabdian : Hendra Kurniawan, S.Kom., M.T.I Kepada Masyarakat,”

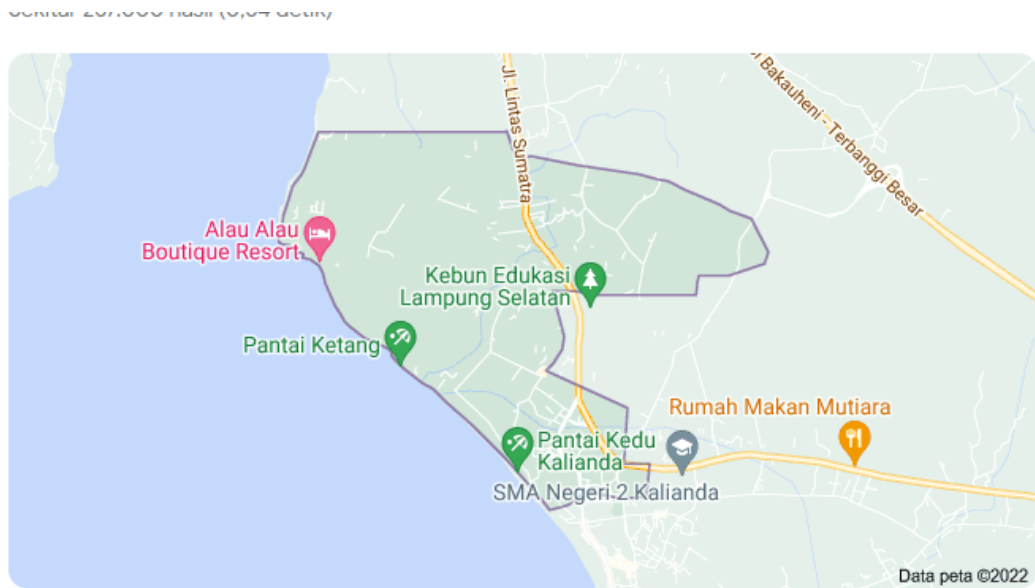
“Indonesia.go.id - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring.” Accessed March 7, 2022. <https://indonesia.go.id/layanan/pendidikan/sosial/kamus-besar-bahasa-indonesia-kbbi-daring>.

Penyusun, Tim. “BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PEMULIHAN COVID,”

“Tim Penyusun. 2018 . Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.”

“PKPM DARMAJAYA | Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.” Accessed March 7, 2022. <https://pkpm.darmajaya.ac.id/>.

PETA LOKASI KELURAHAN WAY URANG



Way Urang

Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung

PROFIL DESA KELURAHAN WAY URANG

1. Identitas Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda

Identitas Kelurahan Way Urang adalah sebagai berikut:

1. Nama Desa : Way Urang
2. Kecamatan : Kalianda
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

(Sumber : Monografi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010)

2. Batas Wilayah Kelurahan Way Urang

Batas-batas wilayah Kelurahan Way Urang sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kedaton
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Canti
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Palembangpang
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Merak Belantung

(Sumber : Monografi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010)

3. Orbitasi Kelurahan Way Urang

Orbitasi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten dan Ibu Kota Propinsi adalah sebagai berikut :

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1,5 km
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 1 km
3. Jarak ke Ibu Kota Propinsi : 63 km

(Sumber : Monografi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010)

4. Luas Wilayah dan Peruntukan Tanah

Luas Kelurahan Way Urang adalah 1.216 Ha, dengan peruntukan tanah sebagai berikut:

Tabel 1. Peruntukan Tanah Kelurahan Way Urang

| No | Peruntukan Tanah | Luas Wilayah |
|---------------|---------------------|--------------|
| 1 | Pemukiman/Perumahan | 850 |
| 2 | Persawahan | 8 |
| 3 | Perkebunan | 231 |
| 4 | Pekarangan | 139 |
| 5 | Sarana Umum | 3 |
| Jumlah | | 1.231 |

Sumber : Monografi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa peruntukan tanah di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan paling luas yaitu 850 Ha adalah pemukiman/perumahan penduduk sedangkan yang peruntukan tanah paling sedikit yaitu 3 Ha adalah untuk sarana umum.

5. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan penduduk Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Jiwa) |
|--------|---------------|---------------|
| 1 | Laki-Laki | 4.247 |
| 2 | Perempuan | 5.805 |
| Jumlah | | 10.025 |

Sumber : Monografi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda adalah 10.025 jiwa, terdiri dari 4.247 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 5.805 penduduk berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian maka penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki.

6. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

Keadaan penduduk Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

| No | Kelompok Umur | Jumlah (Jiwa) |
|--------|--------------------|---------------|
| 1 | 0 – 12 bulan | 587 |
| 2 | 13 bulan – 4 tahun | 1.100 |
| 3 | 5 tahun - 75 tahun | 8.365 |
| Jumlah | | 10.025 |

Sumber : Monografi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa sebanyak 587 penduduk di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda berusia antara 0-12 bulan, sebanyak 1.100 penduduk berusia antara 13 bulan - 4 tahun dan sebanyak 8.365 penduduk berusia antara 5 – 75 tahun. Dengan demikian maka sebagian besar penduduk berusia antara 5 – 75 tahun.

4.7 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Keadaan penduduk Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda dilihat dari penganut Agama, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Keadaan Penduduk Menurut Agama

| No | Agama | Jumlah Penganut |
|-----------|--------------|------------------------|
| 1 | Islam | 9719 |
| 2 | Kristen | 102 |
| 3 | Katholik | 97 |
| 4 | Budha | 87 |
| 5 | Hindu | 47 |
| Jumlah | | 10.025 |

Sumber : Monografi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penganut agama mayoritas di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda adalah Islam yaitu 9.719 jiwa, sedangkan penganut mayoritas adalah Hindu yaitu 47 jiwa. Data di atas menunjukkan bahwa penganut agama Kelurahan Way Urang beragam, yang menunjukkan adanya toleransi antar penganut agama di Kelurahan ini.

4.8 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda menurut tingkat Pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|---------------|--------------------|--------|
| 1 | Belum Sekolah | 1.115 |
| 2 | Taman Kanak Kanak | 287 |
| 3 | Sekolah Dasar | 3272 |
| 4 | SMP/SLTP | 2458 |
| 5 | SMA/SLTA | 3486 |
| 6 | Akademi/D1-D3 | 486 |
| 7 | Sarjana (S1-S3) | 35 |
| Jumlah | | 10.025 |

Sumber : Monografi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Way Urang berdasarkan tingkat pendidikan adalah penduduk yang berada pada pendidikan Sekolah Dasar dengan jumlah 3272. Kelompok tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah penduduk yang berada pada kelompok tingkat pendidikan saerjana (S1-S3) dengan jumlah 35 orang.
